

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI  
METODE *FIELD TRIP* SISWA SMPN 4 TAPUNG HILIR**

**Jaswandi**

**SMP Negeri 4 Tapung Hilir, Indonesia**

**Email: jaswandimk@yahoo.com**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan melalui metode *field trip* kelas IX A di SMPN 4 Tapung Hilir. Jenis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ada empat tahapan dalam penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi, sedangkan penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IX A SMP N 4 Tapung Hilir dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa dan 18 siswi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan atas siswa kelas IX A di SMPN 4 Tapung Hilir. Terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan atas siswa dari siklus I dan siklus II. Hasil evaluasi siklus I dari 31 siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu sebanyak 12 siswa (38,71%), dan hasil evaluasi nilai siklus II dari 31 siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu sebanyak 26 siswa (83,87%).

**Kata Kunci:** Menulis; Karangan; Metode *Field Trip*

***APPLICATION OF THE DRILL METHOD TO IMPROVE PASSING SKILLS ON  
VOLLEYBALL STUDENTS OF SMPN 4 TAPUNG HILIR STUDENTS***

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to improve the skills of writing essays through field trip methods in class IX A students of SMPN 4 Tapung Hilir. The type of research determined in this study is classroom action research (CAR). There are four stages in action research, namely (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection, while this study consists of two cycles with each cycle consisting of two meetings. The research subjects in this class action research were students of class IX A SMP N 4 Tapung Hilir with the number of students studied as many as 31 students consisting of 13 students and 18 students. The conclusion in this study is the field trip method can improve the writing essays of class IX A students at SMPN 4 Tapung Hilir. An increase in passing ability on students from cycle I and cycle II. The results of the first cycle evaluation of 31 students who achieved KKM were 12 students (38,71%), and the evaluation results of the second cycle of 31 students who achieved KKM were 26 students (83,87%).*

**Keywords:** Write; Authorship; Field Trip Method

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum memberikan amanat penting agar pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diselenggarakan secara lebih bermakna. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa memperoleh kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak dalam berbagai aspek berbahasa. Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan yang dikembangkan pada diri siswa agar mereka memiliki keterampilan berbahasa Indonesia. Dalam Depdiknas (2006), disebutkan bahwa menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, produktif serta ekspresif, karena itu perlu untuk mempelajarinya sebelum dapat melakukannya. Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, khususnya dalam kehidupan siswa. Bahwasanya dengan menulis, seseorang dapat mengenal kemampuan dan potensinya serta menjadikannya media dalam berekspresi. Apalagi dalam kehidupan yang modern ini, keterampilan menulis karangan sangat dibutuhkan, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia kerja, keterampilan atau kemampuan seseorang dalam menulis sangat diperlukan.

Berdasarkan temuan Depdiknas (2007), masih banyak ditemukan permasalahan pelaksanaan standar isi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar, sehingga masih banyak yang belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif, guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan penggunaan media sehingga siswa kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis pada siswa kelas IX A SMP Negeri 4 Tapung Hilir. Berdasarkan hasil observasi lapangan, hasil kolaborasi dengan guru kelas IX A, dan dilengkapi dengan data dokumen, guru belum menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk aspek menulis. Guru kurang menggunakan variasi dengan hanya menggunakan kelas sebagai tempat belajar dan kurang memberikan motivasi kepada siswa.

Dampaknya pada keterampilan menulis karangan siswa, dapat dilihat beberapa siswa yang belum bisa mengungkapkan sesuatu hal dengan jelas, sulit mengemukakan gagasan, sulit menjabarkan tema, sulit berimajinasi, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan sesuatu, sehingga kurang memiliki keterampilan dalam menulis karangan.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka perlu segera dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kegiatan penelitian tindakan kelas, sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Mengingat peran penting Bahasa Indonesia dalam berbagai segi kehidupan siswa, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, karena Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib dalam tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, keterampilan menulis karangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting bagi siswa baik saat menempuh pendidikan maupun kehidupan sehari-hari siswa.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, yang mampu merangsang kemampuan berpikir siswa untuk lebih berkembang, meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa melalui pengalaman-pengalaman belajar yang nyata. Salah satunya dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menetapkan solusi dengan menerapkan metode *field trip*, sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tapung Hilir. Metode pembelajaran ini dapat membuat pelajaran di sekolah menjadi lebih relevan dengan kenyataan sehingga membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih nyata.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ada empat tahapan dalam penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi, sedangkan penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IX A SMP N 4 Tapung Hilir dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa dan 18 siswi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini memaparkan data kemampuan persentase klasikal siswa dalam menguasai keterampilan menulis karangan dengan menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas IX A SMPN 4 Tapung Hilir. Data hasil pembelajaran awal akan dipaparkan terlebih dahulu untuk melihat keefektifan metode yang digunakan.

### **1. Data Siklus I Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* Siswa SMPN 4 Tapung Hilir**

Untuk memperoleh data pada siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dengan menempuh langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari penjelasan materi hingga berupa tindakan menulis karangan. Dari hasil penilaian tersebut diperoleh data hasil penilaian tiap-tiap siswa pada siklus I, untuk lebih jelas dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Dari hasil penilaian yang dilakukan pada siklus I yakni diperoleh nilai 25-34 dengan frekuensi 3 (9,68%), nilai 35-43 dengan frekuensi 1 (3,23%), nilai 44-52 dengan frekuensi 3 (9,68%), nilai 53-61 dengan frekuensi 6 (19,35%), nilai 62-70 dengan frekuensi 6 (19,35%), nilai 71-79 dengan frekuensi 5 (16,13%), nilai 80-88 dengan frekuensi 7 (22,58%).

### **2. Data Siklus II Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* Siswa SMPN 4 Tapung Hilir.**

Hasil data pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menempuh langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari persiapan sarana pendukung, dilakukan perencanaan siklus dan melakukan penilaian tes unjuk kerja. Dari

hasil penilaian tersebut diperoleh data hasil penilaian dengan perolehan nilai tiap-tiap siswa pada siklus II, untuk lebih jelas dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini.

Dari hasil penilaian yang dilakukan pada siklus II yakni diperoleh nilai 41-48 dengan frekuensi 1 (3,23%), nilai 49-55 dengan frekuensi 3 (9,68%), nilai 56-62 dengan frekuensi 1 (3,23%), nilai 63-69 dengan frekuensi 0 (0%), nilai 70-76 dengan frekuensi 8 (25,81%), nilai 77-83 dengan frekuensi 11 (35,48%), nilai 84-90 dengan frekuensi 4 (12,90%), nilai 91-97 dengan frekuensi 3 (9,68%)

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IX A di SMPN 4 Tapung Hilir. Terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dari siklus I dan siklus II. Hasil evaluasi siklus I dari 31 siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu sebanyak 12 siswa (38,71%), dan hasil evaluasi nilai siklus II dari 31 siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu sebanyak 26 siswa (83,87%).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Depdiknas.
- Mukrimah, Sifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar Pembelajaran*. Bandung. Bumi Siliwangi.
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UNM
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Media.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UNM
- Ulum, B. (2012). Penerapan Metode *Field trip* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas V B SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang, *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 23-30.